



Peningkatan Hasil Belajar Materi Bangun Datar Menggunakan Papan Berpaku SD Negeri 2 Tlogopucang Tahun Ajaran 2017/2018

Indra Rukmana

PGSD FKIP Universitas Terbuka, UPBJJ-UT Yogyakarta

Received : 8 Sep 2019
Revised : 12 Nov 2019
Accepted : 2 Des 2019

Abstract

The results of preliminary observations at SD Negeri 2 Tlogopucang found problems in learning Mathematics in Flat Build Material. Teachers dominate more and involve students less in the learning process. If we observe the current learning, the teacher has not managed the class well. The teacher has not used the right learning model. Students are less active in learning, the research used is Classroom Action Research which consists of two cycles. In each cycle two meetings were held. Data collection uses observation sheets and by conducting evaluation tests. Data analysis techniques use qualitative and quantitative analysis. The results of the pre-cycle research, the average grade of 61 with a percentage of graduation 50%, students complete learning 8 children, students have not completed 8 children, the percentage of 50%. In cycle 1, it was obtained the average grade of 76, the percentage of completeness 65.75% the number of students who had completed learning 11 children, not yet completed learning a total of 5 children with a percentage of 35.25%. In cycle 2, all students meet the minimum completeness criteria, a percentage of 100% is obtained with an average grade of 96.25. The conclusion is the use of nail board media can improve the learning outcomes of students in class II of SDN 2 Tlogopucang in the academic year 2017/2018.

Keywords: Learning outcomes; Two-dimensional figure; Nailed Board

(*) Corresponding Author: indrarukmana1144@gmail.com

How to Cite: Rukmana, I. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Materi Bangun Datar Menggunakan Papan Berpaku SD Negeri 2 Tlogopucang Tahun Ajaran 2017/2018. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 13 (2): 182-188.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan seperangkat asumsi yang bersumber dari peraturan undang-undang yang berlaku sebagai titik tolak dalam rangka pengelolaan, penyelenggaraan, dan kegiatan pendidikan dalam suatu sistem pendidikan nasional. landasan yuridis sistem pendidikan nasional indonesia, antara lain berbentuk undang-undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, undang-undang RI no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Dalam pembukaan undang-undang dasar Replublik Indonesia tahun 1945 tersurat bahwa dasar Negara Republik Indonesia. kelima dasar Negara ini disebut pancasila. oleh karena itu, pancasila berkedudukan sebagai dasar Negara, implikasinya maka dasar pendidikan nasional Indonesia adalah pancasila.

Pengertian matematika Menurut Rudi (2009:1) mengatakan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai positif dalam memanfaatkan sebagai sumber untuk pembelajaran. Dalam kehidupan manusia berinteraksi dengan sesama manusia selalau menggunakan ilmu matematika. Pada kegiatan prasiklus siswa kurang mampu menguasai pembelajaran matematika materi bangun datar. Hasil evaluasi prasiklus nilai rata-rata kelas 61, dengan prosentase 8 siswa (50%) tidak tuntas .

Namun sehubungan dengan itu masih banyak pendidik dan peserta didik belum bisa menaati peraturan-peraturan yuridis yang ada sehingga sistem pendidikan belum mencapai seperti apa yang diharapkan, contohnya masih ada siswa kelas II SDNegeri 2 Tlogopucang belum mencapai tujuan seperti yang di harapkan untuk mencapai hasil yang memuaskan. Selain itu dari analisis proses kegiatan pembelajaran ditemukan masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan Guru, dan berbicara sendiri dengan temannya. Motifasi belajar siswa sangat minim.



Dalam kegiatan penelitian ini di maksud untuk sebagai mana mengatasi atau memecahkan masalah yang ada dalam kelas. Dengan demikian perlu diadakan penelitian tindakan kelas (PTK) materi bangun datar dengan menggunakan media papan berpaku alasan menggunakan media tersebut dengan harapan untuk meningkatkan hasil belajar.

Identifikasi Masalah Berdasarkan penelitian selama proses pembelajaran maka didapat beberapa masalah yang ditemukan sebagai berikut: Pemahaman siswa tentang materi bangun datar. Penjelasan Guru kurang menarik Siswa bermain sendiri ketika proses belajar mengajar berlangsung. Siswa kurang aktif dalam pelajaran yang di ajarkan oleh Guru. Guru memberikan bimbingan hanya kepada siswa tertentu saja. Metode yang digunakan kurang Variatif. Guru belum menggunakan alat peraga atau media pembelajaran.

Analisis Masalah Berdasarkan identifikasi masalah maka dapat di definisikan analisa masalah atau batasan masalah bahwa penyebab utama hasil belajar siswa yang rendah adalah Guru belum menggunakan metode atau alat peraga yang tepat dalam menyampaikan materi bangun datar.

Alternatif Pemecahan Masalah Dari hasil analisa diatas pemecahan masalahnya yaitu dalam proses belajar mengajar guru harus menggunakan metode atau alat peraga papan berpaku untuk mendorong siswa belajar aktif. Oleh karena itu peneliti menggunakan alat peraga papan berpaku untuk memperbaiki hasil belajar dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK).

Berdasarkan temuan masalah diatas maka rumusan masalah masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Apakah penggunaan media papan berpaku dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi bangun datar kelas II semester II SD Negeri 2 Tlogopucang kecamatan Kandangan, Kabupaten Temanggung tahun pelajaran 2017/2018?

Tujuan penelitain ini adalah untuk mengetahui atau membuktikan apakah media papan berpaku dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi bangun datar kelas II semester II SD Negeri 2 Tlogopucang, kecamatan Kandangan, Kabupaten Temanggung tahun pelajaran 2017/2018?

METODE

Subjek Penelitian Pelaksanaan penelitian perbaikan pembelajaran yang di gunakan dalam penelitian ini adalah SD Negeri2 Tlogopucang. sedangkan, sampel yang di gunakan adalah siswa kelas 2 dengan Jumlah siswa 16, dengan prosentase laki-laki 8 dan perempuan. Dengan jumlah siswa yang tidak terlalu banyak memungkinkan untuk melakukan penelitian yang maksimal.Tempat pelaksanaan penelitian SD Negeri 2 tlogopucang, Dusun Wonosari, Desa Tlogopucang, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Temanggung. jauh dari perkotaan jarak dari dari kota Temanggung-+ 20km. sedangkan jarak dari UPT Dindikpora Kecamatan kandangan - + 12 km dan SD Negeri 2 Tlogopucang bukan merupakan SD inti.

Waktu Penelitian perbaikan pembelajaran ini akan melalui beberapa tahap. Yang pertama adalah tahap prasiklus yang akan dilaksanakan pada jam pertama, hari selasa, tanggal 10 April 2018 dengan alokasi 2x35 menit. Tahap kedua siklus 1 yang akan dilaksanakan dua kali pertemuan, pertemuan 1 jam pertama hari senintanggal 16 April 2018 alokasi waktu 2x35 menit. Pertemuan kedua hari selasa jam pertama tanggal 17 April 2018 alokasi waktu 2x35 menit. Tahap ketiga siklus 2 yang akan dilaksanakan dua kali pertemuan, pertemuan 1 jam pertama hari senin tanggal 23 April 2018alokasi waktu 2x35 menit. Pertemuan kedua jam pertama hari kamis tanggal 26 April 2018 alokasi waktu 2x35 menit.

Pihak yang membantu mahasiswa dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran untuk supervisor 1 adalah Ibu Werdiningsih M.Pd. sebagai pembimbing penyusun laporan, sedangkan supervisor 2 bertugas membantu jalanya penelitian dalam kelas adalah Purwanti Widi Astuti, S.Pd.

Indikator pencapaian ketuntasan klasikal dari penelitian ini adalah 75% siswa kelas 2 SD Negeri 2 Tlogopucang Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung



memperoleh ketuntasan belajar dalam pembelajaran matematika materi bangun datar dan ketuntasan individu dengan KKM 69. Oleh sebab itu peneliti pada kali ini harus menempuh atau mencapai ketuntasan yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

Langkah-langkah penelitian siklus I yaitu: perencanaan atau persiapan pembelajaran matematika materi pengelompokan bangun datar dan sisi-sisi bangun datar meliputi beberapa kegiatan. peneliti telah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran siklus 1 dengan menggunakan papan berpaku, peneliti telah menyiapkan lembar observasi Guru dan Siswa, lembar pedoman jurnal Guru, dan instrumen pedoman dokumentasi foto, peneliti telah mencatat data dalam proses pembelajaran berlangsung, peneliti telah menyiapkan materi ajar., peneliti telah membuat desain pembelajaran pengelompokan bangun datar pada pertemuan 1 dan mengenal sisi-sisi bangun datar pada pertemuan 2. (6) peneliti telah menyiapkan scenario pembelajaran siklus 1 pertemuan 1 dan pertemuan 2.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran, Kegiatan pendahuluan dilakukan selama 10 menit, guru mengucapkan salam, peserta didik berdo'a bersama guru, guru memeriksa kehadiran peserta didik, guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk memotivasi siswa, guru menanyakan kondisi Siswa pada pertemuan pembelajaran, Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan kompetensi yang di harapkan. Siswa sudah menerima penjelasan dari Guru tentang pembelajaran Matematika materi pengelompokan bangun datar untuk pertemuan ke-1 dan mengenal sisi-sisi bangun datar untuk pertemuan ke-2. Siswa telah menerima informasi tentang materi, tujuan manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. Siswa mempersiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan ke-1 dan 2. Peneliti memotivasi Siswa agar percaya diri dan tidak cemas dalam mengerjakan evaluasi yang akan dikerjakan oleh Siswa. Kegiatan inti dilakukan selama 50 menit, Siswa melaksanakan pembelajaran pengelompokan bangun datar pada pertemuan 1 dan mengenal sisi-sisi bangun datar pada pertemuan ke-2. Guru menyiapkan media papan berpaku untuk demonstrasi, Guru membagikan media papan berpaku kepada peserta didik, Guru mendemonstrasikan tentang materi pengelompokan bangun datar pertemuan 1 mengenal sisi-sisi bangun datar untuk pertemuan ke-2 dengan media papan berpaku. Guru meminta peserta didik untuk mempraktekan pembelajaran dengan media papan berpaku, Guru Tanya jawab tentang hal yang belum diketahui siswa, peserta didik mengerjakan evaluasi individu dari Guru. Siswa telah menerima informasi tentang materi. Siswa mulai menyelesaikan contoh-contoh soal dari peneliti dengan memperhatikan beberapa cara yang diajarkan oleh peneliti. Kegiatan penutup pembelajaran dilakukan selama 10 menit, peserta didik menyerahkan hasil kerjanya untuk mendapatkan penilaian, bersama peserta didik mencatat merangkum materi yang dipelajarinya, Guru bersama Siswa menyimpulkan pembelajaran dan, merencanakan refleksi pembelajaran matematika materi pengelompokan bangun datar untuk pertemuan ke-1 dan mengenal sisi-sisi bangun datar untuk pertemuan ke-2. Observasi adalah kegiatan pengamatan, dilakukan oleh pengamat. Kegiatan Observasi dilaksanakan secara langsung ketika pembelajaran siklus 1 pertemuan 1 dan 2 berlangsung guna menyesuaikan data dan informasi yang diperoleh. peneliti mengobservasi siswa saat pembelajaran berlangsung sedangkan peneliti di observasi oleh teman sejawat. Refleksi pada siklus 1 antara lain, Siswa kurang menguasai cara pengelompokan bangun datar dan mengenal sisi-sisi bangun datar., Guru memberikan Contoh lebih jelas lagi tentang pembelajaran selanjutnya pada siklus 2, peneliti menyiapkan bahan memotivasi Siswa peneliti bisa menyiapkan hadiah bagi Siswa yang mendapat nilai tinggi, Siswa masih belum nyaman dengan kelompok yang bukan teman bermainnya.

Langkah-langkah penelitian siklus II yaitu: perencanaan atau persiapan pembelajaran matematika materi mengenal sudut-sudut bangun datar untuk pertemuan ke-1 menggambar bangun datar dan menentukan ukuran bangun datar untuk pertemuan ke-2. Dengan media papan berpaku meliputi beberapa kegiatan, peneliti telah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran siklus 2 pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2, peneliti telah menyiapkan alat-alat implementasi seperti media



pembelajaran dengan media papan berpaku, peneliti telah menyiapkan lembar observasi guru dan siswa, lembar pedoman jurnal guru, dan instrumen pedoman dokumentasi foto, peneliti telah menyiapkan materi ajar mengenal sudut-sudut bangun datar untuk pertemuan ke-1, membuat dan menentukan ukuran bangun datar untuk pertemuan ke-2 dengan media papan berpaku, peneliti telah membuat desain pembelajaran, peneliti telah menyiapkan scenario pembelajaran siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2.

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran adalah sebagai berikut: Kegiatan pendahuluan dilakukan selama 10 menit, guru mengucapkan salam, peserta didik berdo'a bersama guru, guru memeriksa kehadiran peserta didik, guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk memotivasi siswa, guru menanyakan kondisi siswa pada pertemuan pembelajaran, Guru menyampaikan indicator pencapaian kompetensi dan kompetensi yang di harapkan. Siswa sudah menerima penjelasan dari Guru tentang pembelajaran Matematika materi mengenal sudut-sudut bangun datar untuk pertemuan 1 dan membuat, menentukan luas bangun datar untuk pertemuan ke2. Siswa telah menerima informasi tentang materi, tujuan manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. Siswa mempersiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 dan 2. Peneliti memotivasi Siswa agar percaya diri dan tidak cemas dalam mengerjakan evaluasi yang akan dikerjakan oleh Siswa.

Kegiatan inti dilakukan selama 50 menit, Siswa melaksanakan pembelajaran mengenal sudut-sudut bangun datar pada pertemuan 1 dan membuat, menentukan luas bangun datar pada pertemuan 2. Guru menyiapkan media papan berpaku untuk demonstrasi, Guru membagikan media papan berpaku kepada peserta didik, Guru mendemonstrasikan tentang materi mengenal sudut-sudut bangun datar pertemuan 1 dan membuat, menentukan luas bangun datar untuk pertemuan 2 dengan media papan berpaku. Guru meminta peserta didik untuk mempraktekan pembelajaran dengan media papan berpaku, Guru Tanya jawab tentang hal yang belum diketahui siswa, peserta didik mengerjakan evaluasi individu dari Guru. Siswa telah menerima informasi tentang materi Siswa mulai menyelesaikan contoh-contoh soal dari peneliti dengan memperhatikan beberapa cara yang diajarkan oleh peneliti.

Kegiatan penutup pembelajaran dilakukan selama 10 menit, peserta didik menyerahkan hasil kerjanya untuk mendapatkan penilaian, bersama peserta didik mencatat merangkum materi yang dipelajarinya, Guru bersama Siswa menyimpulkan pembelajaran dan, merencanakan refleksi pembelajaran matematika materi mengenal sudut-sudut bangun datar untuk pertemuan 1 dan membuat, menentukan luas bangun datar untuk pertemuan 2 dengan media papan berpaku

Dalam kegiatan observasi peneliti mengobservasi siswa saat pembelajaran berlangsung sedangkan peneliti di observasi oleh supervisor 2 yaitu kepala SD Negeri 2 Tlogopucang. Kegiatan refleksi Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan siklus II pertemuan 1 dan 2 Diperkirakan tidak ada direfleksi karena dengan pembelajaran berbantu media papan berpaku kemungkinan pembelajaran akan lebih baik dan hasil akan meningkat sesuai dengan apa yang di harapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pra siklus dilaksanakan tanggal 10 April 2018 dengan langkah-langkah yang dipersiapkan yaitu perencanaan, pelaksanaan yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti kegiatan penutup, hasil observasi siswa yang terdiri dari nilai siswa bahwa siswa berjumlah 16 dengan di peroleh hasil nilai 80-100 ada 3 anak, 70-79 ada 5 anak, 60-69 ada 1 anak dan dibawah nilai 59 ada 7 anak. Dengan demikian masih 8 anak yang nilainya dibawah KKM yaitu 69. Sedangkan rata-rata kelas juga belum mencapai KKM yaitu 61. Hasil ketuntasan siswa kriteria ketuntasan belajar (KKM) untuk mata pelajaran matematika kelas 2 SD Negeri 2 Tlogopucang adalah 69, dari hasil observasi jumlah siswa 16 sedangkan siswa yang tuntas belajar adalah 8 dengan prosentasi 50%, dan yang belum tuntas adalah 8 siswa dengan



prosentase 50%, dengan nilai rata-rata 61. Siswa yang mendapat nilai dibawah rata-rata 8 siswa. Dengan demikian Guru diharapkan dapat berhasil dalam pembelajaran dan mencapai mencapai KKM yang sudah ditentukan. Langkah terakhir refleksi pembelajaran yaitu Berdasarkan observasi pra siklus dengan nilai 8 anak tuntas dengan prosentase 50% dan yang tidak tuntas 50%, nilai rata-rata kelas 61. Dengan demikian akan diadakan penelitian tindakan kelas (PTK) refleksi pembelajaran pada siklus I.

kegiatan siklus I sudah dilaksanakan tanggal 16,17 April 2018 untuk dua pertemuan dengan langkah-langkah yang dipersiapkan yaitu perencanaan, pelaksanaan yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti kegiatan penutup, hasil observasi siswa yang terdiri tugas kelompok untuk pertemuan 1 di peroleh hasil nilai Observasi yang dilakukan oleh siswa berjumlah 16 siswa dan akan dibagi menjadi 4 kelompok yaitu kelompok jagung , ketela, talas, dan singkong . Masing-masing kelompok terdiri dari empat siswa. bahwa pada evaluasi pembelajaran matematika pada materi pengelompokan bangun datar kelas II yang terdiri dari empat kelompok masih ada yang belum tuntas yaitu dari kelompok jagung dengan dengan nilai 60. Tugas observasi pertemuan II di peroleh hasil nilai 80-100 ada 9 anak, 70-79 ada 2 anak, 60-69 ada 2 anak dan dibawah nilai 59 ada 3 anak. Dengan demikian masih 8 anak yang nilainya dibawah KKM. dengan rata-rata kelas 76 sudah mencapai KKM. Dengan prosentase siswa yang tuntas belajar adalah 11 dengan prosentase 68,75%, dan yang belum tuntas adalah 5 siswa dengan prosentase 31,25%, untuk mata pelajaran matematika kelas 2 SD Negeri 2 Tlogopucang di peroleh rata-rata 76. Siswa yang mendapat nilai dibawah rata-rata 5 siswa. Dengan demikian Guru diharapkan dapat berhasil dalam pembelajaran dan mencapai mencapai KKM yang sudah ditentukan. Kegiatan selanjutnya Refleksi Perbaikan Pembelajaran yaitu: Berdasarkan observasi perbaikan pembelajaran diperoleh hasil 11 anak telah tuntas dalam pembelajaran dengan prosentase 68,75% dengan KKM 69 sedangkan rata-rata kelas 76. Dalam mendemonstrasikan media serta penggunaan media pembelajaran sangat membantu peningkatan nilai peserta didik, namun dengan demikian guru harus mampu bervariasi dalam pembelajaran, Dengan demikian perlu diadakan refleksi pembelajaran kesiklus ke II.

Siklus II dilaksanakan tanggal 23,26 April 2018 untuk dua pertemuan dengan langkah-langkah yang ditentukan yaitu perencanaan, pelaksanaan yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti kegiatan penutup, hasil observasi siswa. Pertemuan I diperoleh nilai tugas kelompok dengan nama kelompok jagung 80, ketela 100, talas 80, singkong 100. Semua kelompok sudah mencapai ketuntasan yang ditentukan. Pertemuan ke II skor 80-100 adalah 15 siswa sedangkan yang mengapatkan skor 70-79 berjumlah 1 anak. Untuk skor 60-69 dan <59 sudah tidak ada siswa yang mendapatkannya dengan nilai rata-rata kelas 96. Kesimpulannya siswa kelas II SDN Negeri 2 tlogopucang sudah 100% tuntas belajar dengan nilai rata-rata 96,25 sudah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 69. Kesimpulannya pada siklus I ini siswa sudah mencapai nilai yang diharapkan. Langkah yang terakhir yaitu refleksi Berdasarkan hasil observasi penelitian tindakan kelas akan di adakan refleksi apabila belum mencapai KKM. Namun penelitian pada siklus II berdasarkan hasil observasi nilai sudah mencapai KKM. Dengan nilai ketuntasan 100%, nilai rata-rata kelas 96,25 dengan KKM 69. mendemonstrasikan media serta penggunaan media pembelajaran sangat membantu peningkatan nilai peserta didik, namun dengan demikian guru harus mampu bervariasi dalam pembelajaran, Dengan demikian tidak perlu diadakan refleksi ke siklus berikutnya.

Pembahasan

Hasil pra siklus kelas II SD Negeri 2 Tlogopucang pelajaran matematika materi bangun datar yaitu 69. Siswa berjumlah 16 anak hasil observasi siswa yang tuntas belajar adalah 8 anak dengan prosentasi 50%, dan yang belum tuntas adalah 8 siswa dengan prosentase 50%, dengan nilai rata-rata 61. Karena metode yang digunakandalam pembelajaran belum tepat dan hanya menggunakan metode ceramah belum menggunakan alat peraga sehingga siswa kurang aktif dalam



pembelajaran maka perlu dilakukan perbaikan pembelajaran dengan nilai yang di hasilkan meningkat lebih baik.

Dengan masalah diatas maka saya mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Wardani (2008:8) menjelaskan beberapa alasan mengapa PTK menjadi kebutuhan guru dalam meningkatkan keprofesionalnya sebagai berikut : (1) PTK sangat kondusif untuk membuat Guru menjadi peka terhadap dinamika dikelasnya. (2) PTK dapat meningkatkan kinerja Guru sehingga lebih professional. (3) denganmelaksanakan tahapan-tahapan PTK, guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang dalam terhadap apa yang terjadi dikelasnya. (4) pelaksanaan PTK tidak mengganggu tugas pokok seorang guru karena tidak perlu meninggalkan kelasnya. (5) dengan melakukan PTK, Guru menjadi kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovasi sebagai implementasi dan adaptasi sebagai teori dan teknik pembelajaran serta bahan ajar yang dipakai. (6) penerapan PTK dalam pendidikan dan pembelajaran memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik mengajar guru dalam sebuah pembelajaran secara berkesinambungan sehingga meningkatkan kualitas instruksional, mengembangkan ketrampilan guru, meningkatkan relevansi, meningkatkan efisiensi pengelolaan instruksional serta menumbuhkan budaya peneliti pada komonitas guru. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini cocok untuk dipakai dalam metode dalam penelitian ini, karena dapat meningkatkan guru dalam pengajaran di kelas.

Hasil setelah menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) pada kelas II semester II SD Negeri 2 Tlogopucang materi bangun datar dengan media papan berpaku. Terbukti terjadi peningkatan nilai dalam pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Nilai Rata-Rata Kelas

No	Kegiatan	Nilai Rata-Rata
1	Pra Siklus	61
2	Siklus I	76
3	Siklus II	96,25

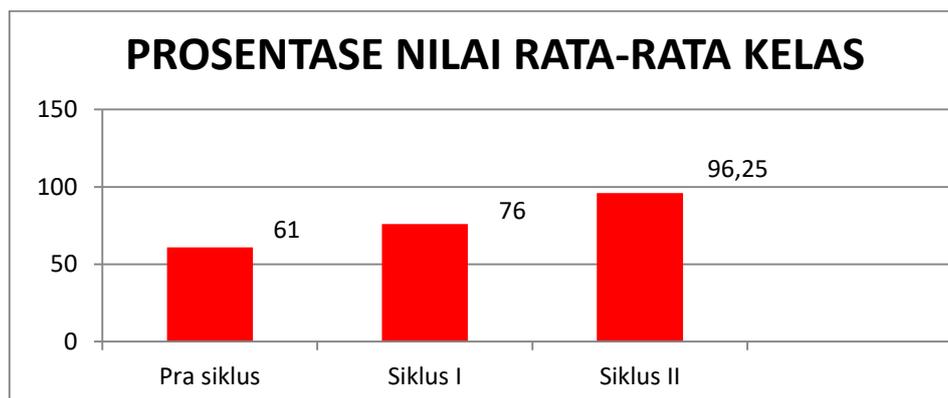
Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat hasil nilai rata-rata kelas pada pra siklus yaitu 61 meningkat siklus 1 menjadi 76 dan meningkat lagi menjadi 96,25 untuk siklus II.

Tabel 2. Hasil Ketuntasan Belajar

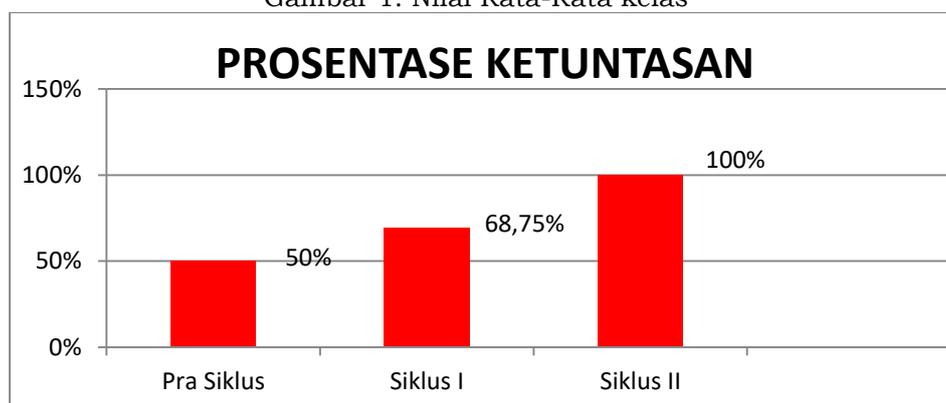
No	Kegiatan	Kreteria		Prosentase	
		T	TT	T	TT
1	Pra Siklus	8	8	50%	50%
2	Siklus I	11	5	68,75%	31,25%
3	Siklus II	16	-	100%	-

Berdasarkan Tabel 2, kegiatan pra siklus mendapat kreteria ketuntasan 8 anak prosentase 50% dan tidak tuntas 8 anak dengan prosentase 50%. Untuk kegiatan siklus I mendapat kreteria ketuntasan 11 anak dengan prosentase 68,75% dan tidak tuntas 5 anak prosentasenya 31,25%, sedangkan pada siklus II meningkat dan sudah mencapai nilai rata-rata yang maksimal yaitu kreteria ketuntasa 16 anak dengan prusentase 100% artinya semua peserta didik sudah tuntas.

Berdasarkan Gambar 1 diperoleh nilai rata-rata pada pra siklus 61, siklus I 76 dan siklus II 96,25, dengan perolehan data tersebut dapat kita liat terjadi peningkatan pada setiap siklus. Berdasarkan Grafik 2 diperoleh prosentase ketuntasan pada pra siklus 50%, siklus I 68,75% dan siklus II 100%. Denagn demikikan dapat dilihat pada grafik tersebut terjadi peningkatan prosentase tiap siklus.



Gambar 1. Nilai Rata-Rata kelas



Gambar 2. Prosentase Ketuntasan

PENUTUP

Kesimpulan pada penelitian ini bahwa pembelajaran matematika materi bangun datar menggunakan media papan berpaku dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan bukti data nilai rata-rata dan prosentase pada setiap siklus meningkat sesuai yang diharapkan peneliti.

Saran tindak lanjut dalam penelitaian ini meliputi saran bagi siswa, bagi guru, bagi sekolah. Saran bagi siswa yaitu siswa diharapkan dalam pembelajaran meminta kepada guru untuk menggunakan media pembelajaran. Saran bagi guru yaitu guru diharapkan melakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Saran bagi sekolah yaitu sekolah diharapkan memperhatikan proses pembelajaran apakah sudah menggunakan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif. S. Sadiman. (2011). *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Garindo Persada.
- Bruner dalam Karso Dkk. (2014). *Pendidikan Matematika 1*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Cepi. R. dan Rudi. S. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Piaget dalam Sumantri. M. (2017). *Perkembangan Peserta Didik*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sundayana. R. (2013). *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Sungkona Dkk. (2008). *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wardani. IG.A.K. (2017). *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.